

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Krisan (*Chrysanthemum sp.*) merupakan tanaman hias yang memiliki potensi untuk di kembangkan dan banyak diminati oleh masyarakat. Krisan merupakan salah satu bunga tertua yang dibudidayakan manusia, bunga krisan merupakan bunga yang mempunyai potensi bunga pot dan bunga potong. Krisan memiliki daya jual yang tinggi, bunga krisan potong yang banyak di minati memiliki bunga yang mekar sempurna penampilan yang sehat dan segar serta mempunyai tangkai batang yang tegak sehingga bunga potong menjadi awet (Wiguna, Wijaya, and Nada, 2015). Krisan pot memiliki daya simpan yang lebih lama dari pada krisan potong. Kelebihan dari krisan pot dapat di produksi setiap tahun dan umur kesegaran bunga potong lebih lama. Tanaman hias pot krisan terbagi menjadi dua jenis yaitu krisan standart dan krisan spray (Fatkul Hamsyah and Sitawati, 2020).

Terdapat dua faktor yang dapat mempengaruhi pertumbuhan tanaman yaitu faktor pertama internal merupakan faktor dari benih, bibit dan juga dari tanaman itu sendiri, faktor ke dua merupakan faktor yang terdapat dari luar benih, bibit atau tanaman seperti media tanam. Media tanam yang tepat termasuk salah satu syarat keberhasilan budidaya tanaman dalam wadah atau pot. Media tanam yang baik merupakan media yang mampu menyediakan air dan unsur hara dalam jumlah cukup bagi pertumbuhan tanaman (Mariana, 2017). Media Tanam merupakan tempat yang di gunakan tempat tumbuh dan berkembangnya akar tanaman. Untuk memperoleh media tanam yang baik dan sesuai dengan jenis tanaman perlu mengetahui karakteristik media tanam dari setiap jenisnya.

Metode hidroponik merupakan metode yang menggunakan media tanam tanpa tanah seperti batu apung, kerikil, pasir, sabut kelapa potongan kayu atau busa. Hal ini di lakukan karena fungsi tanah dapat di gantikan dengan media lain, nutrisi

yang akan di peroleh nantinya akan di gantikan dengan mengalirkan atau menambah nutrisi, air, oksigen melalui media tersebut (Roidah 2014).

Media hidroponik yang harus di gunakan mampu menahan unsur hara yang akan di serap oleh tanaman. Pada penelitian ini media tanam yang akan di gunakan yaitu cocopeat dan arang sekam. Keunggulan pemanfaatan media tanam cocopeat dan arang sekam sebagai media tanam yaitu memiliki struktur yang dapat menjaga keseimbangan aerasi, serta memiliki sifat remah sehingga udara, air, dan akar mudah masuk ke dalam dan mampu memikat air (Irwan, 2015). Cocopeat memiliki kemampuan memikat air dan menyimpan air yang baik dan terdapat unsur hara esensial seperti Ca (kalsium), Mg (magnesium), K (Kalium), Na (Natrium) dan (P) Fosfor. Cocopeat mampu menetralkan ke asaman tanah (Nora et al, 2020). Arang sekam padi memiliki kemampuan dapat meningkatkan ketersediaan unsur hara, mampu memperbaiki stuktur tanah, meningkatkan drainase dan aerasi tanah (Efendi Sofyan, Riniarti, and, 2014).

1.2. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengaruh komposisi media tanam cocopeat dan arang sekam terhadap pertumbuhan dan perkembangan bunga krisan pot dengan media hidroponik?
2. Komposisi media tanam cocopeat dan arang sekam manakah yang paling baik terhadap pertumbuhan dan perkembangan krisan pot?

1.3. Tujuan

1. Untuk mengetahui pengaruh komposisi media cocopeat dan arang sekam terhadap pertumbuhan dan perkembangan bunga krisan pot pada media hidroponik
2. Komposisi media tanam cocopeat dan arang sekam manakah yang paling baik terhadap pertumbuhan dan perkembangan krisan pot.

1.4. Manfaat

1. Sebagai referensi yang dapat di terapkan oleh para petani tanaman krisan.
2. Dapat mengurangi penggunaan tanah yang berlebihan.